

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau literatur (*library research*). Jenis penelitian kepustakaan yaitu suatu jenis dalam penelitian yang menggunakan atau memanfaatkan berbagai sumber kepustakaan dalam memperoleh dan mengumpulkan data serta informasi.¹ Maksudnya ialah data atau informasi itu diperoleh dan didapatkan melalui kajian pustaka atau diperoleh dari berbagai literatur baik dari kitab-kitab, buku-buku, atau tulisan-tulisan berupa jurnal, tesis, skripsi, serta tulisan-tulisan lain yang relevan dengan pembahasan ini. Buku yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 11 SMA karya Mustahdi dan Mustakim yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2017. Buku ini sampai sekarang masih dipakai di banyak sekolah salahsatunya pada SMA N 1 Pulokulon Grobogan.

Penelitian literatur atau sering disebut studi pustaka yakni cara dalam pengumpulan data menggunakan sebagian atau keseluruhan data yang sudah ada atau laporan dari peneliti sebelumnya, sehingga penelitian literatur sering disebut juga pengamatan tidak langsung.² Dan penelitian literatur atau kepustakaan ini pun dalam memperoleh data keseluruhannya berasal dari riset pustaka yang mana kegiatannya dibatasi pada bahan-bahan yang berasal dari koleksi perpustakaan saja dan tidak perlu dilakukan nya riset lapangan.³

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1.

² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 27.

³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 95.

Lexy J. Moleong mendeskripsikan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴ Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁵

B. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu subjek awal mula sebuah data diperoleh yang berupa orang, buku, dokumen dan lain sebagainya. Sumber data adalah salah satu bagian penting dalam penelitian dikarenakan data penelitian sendiri adalah kunci utama agar penelitian tersebut dapat dilakukan dengan baik.⁶ Untuk lebih jelasnya, maka sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi yang langsung berkaitan dengan tema pokok penelitian ini. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah “buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMA kelas 11 karya Mustahdi dan Mustakim yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2017.”

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh secara tidak langsung dalam memberikan data.⁷ Sumber informasi sekunder mencakup publikasi ilmiah

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 15.

⁶ Tajul Arifin, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 129.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 309.

berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian lain yang mengkaji beberapa hal yang terdapat relevansinya dengan penelitian ini yaitu:

- a. Tim Penyusun Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019)
- b. Yusuf Al-Qardawi, *Fiqih Maqashid Syariah : Moderasi Islam Antara Aliran Tekstual Dan Aliran Liberal* (Jakarta: Pustaka AJI-Kausar, 2007)
- c. Kementerian Agama Republik Indonesia, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moerasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019)
- d. Departemen Agama RI, *Moderasi Islam* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012)
- e. Nur Salamah, Muhammad Arief Nugroho, and Puspo Nugroho, "Upaya Menyemai Moderasi Beragama Mahasiswa IAIN Kudus Melalui Paradigma Ilmu Islam Terapan", *Jurnal Quality*, Vol. 8, No.2, (2020).
- f. Yoga Irama, and Mukhammad Zamzami, Telaah Atas Formula Pengarusutamaan Moderasi Beragama Kementerian Agama Tahun 2019- 2020', *Jurnal Kaca*, Vol. 11, No. 1, (2021),
- g. Ikhsan Nur Fahmi, "Rekonstruksi Pemikiran Hidden Curriculum Untuk Menginternalisasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI", *Jurnal Educreative : Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, Vol. 5, No. 3, (2020)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam sebuah penelitian karena tujuan utama adanya suatu penelitian adalah untuk memperoleh data, yang mana peneliti tidak dapat memperoleh atau mendapatkan data

yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan bilamana kurang mengerti akan teknik dalam pengumpulan datanya.⁸

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data telaah dokumen atau biasanya disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁹ Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data dan informasi pada bahan pustaka yang relevan dengan objek penelitian. Melalui cara atau metode ini peneliti mencoba menemukan data-data yang ada relevansinya dengan penelitian yang akan peneliti kaji baik dari sumber data primer maupun sekunder dengan menelaah benda-benda tulis seperti buku, jurnal, tesis, skripsi dan lain sebagainya. Setelah semua data terkumpul kemudian barulah peneliti mengolah kata tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, tahapan selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisis yang merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis sehingga data menjadi sederhana ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis isi untuk menganalisa dokumen yang diteliti. Analisis Isi (*Content Analysis*) atau sering disebut analisis dokumen adalah telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data. Analisis isi atau dokumen ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis isi ini juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, 309.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 236.

kegiatan, peristiwa yang ada, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.¹⁰

Adapun penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan deduktif. Dan teknik yang digunakan dalam menganalisis datanya ialah menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), dimana teknik ini dipakai untuk mencari berbagai informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk atau wujud rekaman, baik itu melalui bentuk gambar maupun tulisan. Dan langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut:¹¹

1. Mencari dan menetapkan pilihan mengenai pokok bahasan yang akan di kaji atau di ulas.
2. Mengumpulkan semua data yang dianggap sesuai dengan pokok bahasan yang akan di kaji melalui buku, jurnal maupun sumber-sumber yang lainnya.
3. Kemudian di analisis dan diklarifikasi
4. Setelah itu mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang di gunakan.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 82.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 309.